



Persepsi Peserta Didik terhadap Pembelajaran Biologi Terintegrasi Nilai-Nilai Islam di Fase F MAN Se-Kota Padang Panjang

Tri Ulfi Mardiyah¹, Ardi^{2*}

^{1,2} Universitas Negeri Padang, Program Studi Pendidikan Biologi

*Alamat Korespondensi: ardibio@fmipa.unp.ac.id

Artikel info

Accepted : Jan 20th 2026
Approved : Jan 26th 2026
Published : Jan 31st 2026

Kata kunci:

Persepsi peserta didik,
pembelajaran biologi,
integrasi nilai islam

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam di MAN se-Kota Padang Panjang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 277 peserta didik kelas XI (fase F) MAN se-Kota Padang Panjang, dengan sampel sebanyak 136 peserta didik yang ditentukan menggunakan teknik simple random sampling melalui rumus Slovin. Data diperoleh melalui wawancara dengan guru biologi dan penyebaran kuesioner skala Likert yang terdiri atas 33 pernyataan. Data dianalisis secara deskriptif menggunakan persentase, rata-rata (mean) dengan bantuan Excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi peserta didik terhadap integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran biologi berada pada kategori baik, dengan persentase 27,2% kategori sangat baik, 61% kategori baik, dan 11,8% kategori cukup baik. Hasil berdasarkan indikator menunjukkan bahwa integrasi nilai Islam memberikan dampak positif terhadap perhatian, mindset, sistem penilaian, serta tipe kepribadian peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam dapat menjadi alternatif pembelajaran yang holistik dalam meningkatkan pemahaman akademik sekaligus nilai spiritual peserta didik di madrasah.

ABSTRACT

Keywords:

Student perception, biology learning, integration of Islamic values

This study aims to describe students' perceptions of biology learning integrated with Islamic values in MAN throughout Padang Panjang City. This research is a quantitative descriptive study. The study population was 277 students of grade XI (phase F) MAN throughout Padang Panjang City, with a sample of 136 students determined using simple random sampling techniques through the Slovin formula. Data were obtained through interviews with biology teachers and the distribution of Likert scale questionnaires consisting of 33 statements. Data were analyzed descriptively using percentages, averages (means) with the help of Excel. The results showed that students' perceptions of the integration of Islamic values in biology learning were in the good category, with a percentage of 27.2% in the very good category, 61% in the good category, and 11.8% in the fairly good category. Results based on indicators indicate that the integration of Islamic values has a positive impact on students' attention, mindset, assessment system, and personality type. Therefore, biology learning integrated with Islamic values can be a holistic learning alternative for enhancing both academic understanding and spiritual values in students at madrasahs.

<https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/JTI/index>

How to Cite: Mardiyah, T.U., & Ardi. (2026). Persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam di fase F MAN se-kota padang panjang. *Al-Alam: Islamic Natural Science Education Journal*, 5(1) 107-120. DOI: <https://doi.org/10.33477/al-alam.v5i1.14163>

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan dan perlu mendapat perhatian dari setiap individu. Proses pendidikan berpengaruh besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Menurut Rifa'i dkk. (2023), pendidikan adalah seluruh kegiatan dalam masyarakat dengan berbagai bentuk, jenis, dan jenjangnya agar dapat terwujud masyarakat yang maju dan beradab. Melalui proses pendidikan, individu dapat berubah dan berkembang menjadi manusia yang kreatif dan cerdas. Proses belajar mengajar yang terjadi sepanjang waktu yang konteksnya meliputi kehidupan bermasyarakat secara lokal maupun global. Pendidikan dapat menjadi pendorong berkembangnya potensi semua individu, dan matang secara mental, fisik, dan spiritual.

Undang-undang tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Berdasarkan Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah metode, cara maupun tindakan mem-bimbing untuk terbentuknya perubahan etika serta perilaku oleh individu atau sosial dalam upaya mewujudkan kemandirian serta mematangkan atau mende-wasakan melalui proses pembelajaran bimbingan dan pembinaan.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, setiap pembelajaran harusnya juga memuat nilai-nilai spiritual keagamaan dalam setiap materi pembelajaran yang diberlakukan di sekolah. Hal ini terutama di sekolah berbasis nilai-nilai spiritual keagamaan seperti Madrasah Aliyah.

Madrasah Aliyah Negeri merupakan suatu tempat pembelajaran yang memberikan pendidikan setara tingkat menengah atas yang pendidikannya berbasis agama islam berstandar kurikulum nasional (Zam Zam & Zaimudin, 2020). Berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 17 tahun 1978 Bab 1 Pasal 1 dinyatakan bahwa Madrasah Aliyah Negeri adalah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan dalam lingkungan Departemen Agama, yang berada dibawah dan tanggung jawab Departemen Kementerian Agama.

Madrasah berperan sebagai penyelenggara pendidikan di Indonesia yang tidak hanya memperhatikan ilmu pengetahuan umum, namun juga pembangunan karakter serta penanaman nilai-nilai keagamaan kepada peserta didik. Menurut Sri Maryati (2023), Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang mengintegrasikan pendidikan agama dan pendidikan umum, serta berperan strategis dalam menanggapi perubahan sosial dan global dengan mem-bentuk peserta didik yang memiliki kompetensi religius dan akademik sekaligus.

Perbedaan antara pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri dan Sekolah Menengah Atas adalah pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri lebih menitikberatkan kepada integrasi antara ilmu umum dan nilai-nilai keislaman (Saputra,2021). Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mencetak generasi yang memiliki pemahaman terhadap agama yang kuat.

Adanya lembaga pendidikan madrasah merupakan salah satu upaya untuk menjaga nilai-nilai Islam dalam dunia pendidikan. Pendidikan madrasah menawarkan pendidikan agama yang lebih dari pada pendidikan agama yang ada pada lembaga pendidikan umum. Hal ini menjadi nilai tambahan bagi madrasah untuk menjadikan peserta didik matang secara intelektual, mental serta spiritual. Madrasah berperan sebagai lembaga yang tidak hanya fokus pada pencapaian akademis tetapi juga dalam pembentukan karakter peserta didik. Pembentukan karakter ini bertujuan agar peserta didik memiliki perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam dan siap menghadapi tantangan dalam kehidupan (Apriyani, 2025).

Proses integrasi akan membantu menanamkan nilai pada peserta didik tentang ketuhanan. Belajar materi biologi yang diintegrasikan dengan Islam, maka peserta didik tidak hanya mendapatkan ilmu pengetahuan tentang biologi namun juga terdapat nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran biologi yang dapat mempengaruhi karakteristik peserta didik.

Mengingat besarnya pengaruh integrasi pembelajaran biologi dengan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran biologi, maka dalam hal ini persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam perlu diperhatikan. Menurut Sutrisman (2019), persepsi merupakan proses memahami dan menafsirkan kejadian yang terjadi di lingkungan sekitar. Persepsi tidak bergantung pada tepat atau benarnya kesimpulan seseorang, persepsi hanya sebatas pernyataan yang merupakan hasil penafsiran terhadap sesuatu. Persepsi terjadi secara otomatis dalam diri seseorang dan proses terbentuknya persepsi sama pada setiap individu, namun hasil dari persepsi setiap individu tidaklah sama.

Persepsi peserta didik terhadap pembelajaran dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru maupun sekolah untuk merencanakan pembelajaran yang lebih baik kedepannya. Menurut Mansour (2008), salah satu faktor yang menjadi penyebab terbentuknya persepsi adalah cara guru dalam menginterpretasikan bahan ajar kurang tepat atau peserta didik kurang menyadari manfaat dari integrasi. Maka diperlukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan yang diharapkan dari integrasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 Kota Padang Panjang melalui wawancara terhadap guru biologi fase F didapatkan informasi bahwa kurikulum yang digunakan pada umumnya adalah Kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka yang diterapkan saat ini yaitu dengan pendekatan berbasis Cinta. Guru tidak mengintegrasikan nilai-nilai agama pada seluruh materi Biologi dan hanya beberapa saja. Beberapa materi Biologi yang sudah dilaksanakan pengintegrasian dengan nilai-nilai agama diantaranya yaitu jaringan tumbuhan, jaringan hewan, sistem gerak, sistem sirkulasi, sistem pencernaan, dan sistem reproduksi.

Ada beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam menerapkan pembelajaran biologi yang terintegrasi nilai Islam. Faktor tersebut adalah yang pertama, jam pelajaran yang tidak mencukupi. Jam pelajaran yang terbatas untuk menjelaskan materi biologi yang banyak menyebabkan guru kesulitan dalam menyampaikan konsep Islam yang berhubungan dengan konsep biologi, membuat guru memilih antara menyampaikan

materi biologi yang terintegrasi nilai Islam namun menjadikan materi tidak mencapai target atau hanya menjelaskan konsep biologi tanpa dikaitkan dengan nilai Islam. Faktor kedua berkaitan dengan kompetensi guru, khususnya pada penguasaan konsep-konsep keislaman. Tidak semua guru biologi memiliki latar belakang pendidikan Islam yang kuat, karena sebagian besar lebih banyak dibekali pada keilmuan biologi dibandingkan kajian keislaman. Kondisi ini menyebabkan integrasi materi biologi dengan nilai-nilai Islam cenderung dilakukan secara sederhana, misalnya dengan menyampaikan potongan ayat Al-Qur'an atau hadis yang telah dikenal secara umum, tanpa merujuk langsung pada sumber Al-Qur'an dan hadis secara utuh.

Berdasarkan paparan dan masalah serta upaya yang telah dilakukan guru-guru MAN Biologi se-Kota Padang Panjang, secara ilmiah belum terungkap bagaimana persepsi siswa terhadap integrasi materi pembelajaran biologi dengan nilai-nilai agama islam. Oleh karena itu, dilakukanlah penelitian ini di fase F Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Padang Panjang.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam di MAN se-Kota Padang Panjang. Penelitian dilaksanakan di Departemen Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang dan MAN 1, MAN 2, serta MAN 3 Padang Panjang. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik fase kelas XI Fase F MAN Se-Kota Padang Panjang yang berjumlah 277 siswa. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik simple random sampling dengan rumus Slovin sehingga diperoleh sebanyak 136 siswa.

Data penelitian berupa data primer yang diperoleh melalui wawancara guru biologi dan penyebaran kuesioner kepada peserta didik. Instrumen penelitian terdiri atas lembar wawancara dan kuesioner skala Likert dengan empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Kuesioner terdiri dari 33 pernyataan yang mencakup indikator perhatian, mindset, sistem penilaian, dan tipe kepribadian. Instrumen penelitian telah divalidasi oleh validator ahli.

Prosedur penelitian meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian. Analisis data dilakukan secara deskriptif menggunakan persentase, rata-rata (mean) dengan bantuan Exel. Hasil data kemudian dikategorikan ke dalam lima kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari hasil kuesioner persepsi siswa MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 Se-Kota Padang Panjang terhadap integrasi materi pembelajaran biologi dengan nilai Islam. Adapun persentase jawaban kuesioner persepsi siswa di MAN Se-Kota Padang Panjang tahun ajaran 2025/2026 dijabarkan pada Tabel berikut.

Tabel. Persentase Jawaban Kuesioner Persepsi Siswa terhadap Integrasi Pembelajaran Biologi yang Diintegrasikan dengan Nilai Islam.

Variabel Indikator	Sub Indikator	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
Perhatian	Ketertarikan terhadap materi biologi yang terkait dengan nilai islam	33%	57%	10%	1%
	Fokus siswa dalam mengikuti pembelajaran yang berbasis nilai religious	28%	60%	11%	1%
	Kepedulian terhadap relevansi agama dalam pembelajaran biologi	32%	60%	7%	0%
Persepsi	Mindset				
	Pandangan siswa terhadap pembelajaran yang mengintegrasikan agama dan sains	40%	56%	4%	0%
	Keyakinan akan pentingnya mengintegrasikan agama dalam pembelajaran	43,7%	52,9%	3,1%	0,1%
	Sistem penilaian				
	Pemahaman dan Penerapan nilai-nilai agama dan biologi dalam kehidupan sehari-hari	28%	65%	7%	0%
Tipe kepribadian	Karakter siswa yang terbentuk melalui pembelajaran	27%	63%	10%	0%
	Sikap Pengaruh pembelajaran biologi terhadap sikap keagamaan siswa.	29%	63%	8%	0%

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa persepsi dari 27,2% siswa termasuk dalam kategori sangat baik dengan jumlah siswa sebanyak 37 orang. Persepsi siswa dengan nilai persentase berjumlah 61% dengan kategori baik dengan jumlah siswa 83 orang. Persepsi siswa dengan nilai persentase berjumlah 11,8% dengan kategori cukup baik dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang. Tidak ada yang termasuk dalam kategori sangat kurang baik, sehingga nilai persentasenya adalah 0,0%. Hasil ini dijabarkan berdasarkan tabel frekuensi setelah menghitung interval masing-masing jawaban siswa. Frekuensi persepsi siswa dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel. Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Integrasi Pembelajaran Biologi yang Diintegrasikan dengan Nilai Islam.

Kategori	Interval	%Interval	F	%f
Sangat Baik	117 – 136.5	≥86%	37	27,2%
Baik	96 – 116	71-85%	83	61,0%
Cukup Baik	76 – 95.5	56-70%	16	11,8%
Kurang Baik	55 – 75	41-55%	0	0%
Sangat Kurang Baik	34 – 54.5	≤40%	0	0%
Total			136	100%

Hasil penelitian berupa persepsi siswa MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 Se- Kota Padang Panjang terhadap proses pembelajaran biologi yang terintegrasi dengan nilai Islam berdasarkan faktor yang mempengaruhinya seperti perhatian, mindset, sistem penilaian dan tipe kepribadian yang akan dijabarkan berdasarkan sub indikator yang telah ditentukan sebagai berikut:

1. Faktor Perhatian

Indikator ini menunjukkan bagaimana indera siswa digunakan dalam memahami pembelajaran biologi yang terintegrasi dengan nilai Islam. Hasil dari pernyataan dianalisis perbutir pernyataan yang dijabarkan berdasarkan sub indikator dalam Tabel berikut.

Tabel. Butir Pernyataan Persepsi siswa dalam Faktor Perhatian.

Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
Ketertarikan terhadap materi biologi yang terkait dengan nilai-nilai agama				
Mengaitkan materi biologi dengan nilai-nilai islam seperti ayat-ayat Al-Qur'an ataupun hadis yang lebih tertarik.	32,4%	62,5%	3,7%	1,5%
Proses pembelajaran menjadi lebih menarik Jika materi biologi dihubungkan dengan nilai nilai islam.	38%	51%	10%	1%
Tertarik untuk lebih aktif berpartisipasi Saat guru mengaitkan materi biologi dengan nilai-nilai islam seperti ayat-ayat Al-Qur'an ataupun hadis.	27%	57%	15%	0%
Jumlah	98%	171%	29%	2%
Rata-rata	33%	57%	10%	1%
Fokus siswa dalam mengikuti pembelajaran yang berbasis nilai islam				
Mendapat Kemudahan untuk fokus dalam mengaitkan konsep biologi dengan ayat-ayat Al-Qur'an maupun hadis.	25,7%	60,3%	12,5%	1,5%

Lebih fokus memperhatikan penjelasan guru jika materi dikaitkan dengan nilai-nilai islam.	30%	54%	13%	3%
Mencoba menggali terjemahan dalil yang disampaikan oleh guru mengenai materi biologi.	27%	66%	7%	0%
Jumlah	83%	180%	32%	4%
Rata-rata	28%	60%	11%	1%
Kepedulian terhadap relevansi agama dalam pembelajaran Biologi				
Memahami kepentingan menghubungkan nilai-nilai islam dengan materi biologi.	14,7%	66,2%	17,6%	1,5%
Memahami maksud dari Q.S Al- An'am ayat 99 mengena air dan tumbuh-tumbuhan.	48%	49%	4%	0%
Mengetahui bahwa materi biologi dapat dipahami sejalan dengan nilai-nilai keislaman.	35%	65%	0%	0%
Jumlah	97,1%	180,1%	21,3%	1,5%
Rata-rata	32%	60%	7%	0%

2. Faktor *Mindset*

Indikator dalam proses pembelajaran biologi ini termasuk pandangan siswa dan keyakinan mental mereka untuk menangkap dorongan untuk membangun pola pikir yang lebih islam. Hasil dari pernyataan tersebut dianalisis perbutir pernyataan yang dijabarkan berdasarkan sub indikator dalam Tabel berikut.

Tabel. Butir Pernyataan Persepsi siswa dalam Faktor *Mindset*

Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
Pandangan siswa terhadap pembelajaran yang mengintegrasikan agama dan ilmu.				
Mempelajari materi biologi yang dihubungkan dengan nilai-nilai Islam mengubah cara saya memandang ilmu pengetahuan, sehingga saya semakin memahami bahwa agama dan sains dapat saling mendukung dalam kehidupan saya	48,5%	51,5%	0,0%	0,0%
Mengaitkan materi biologi dengan nilai-nilai Islam membantu saya untuk memahami materi dengan lebih mendalam.	26%	63%	10%	1%
Lebih sering mengkaji konsep biologi dalam islam karena setelah mengetahui hubungan antara keduanya saya merasa	48%	46%	6%	0%

Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
lebih dekat dengan Allah				
Mengaitkan materi biologi dengan nilai-nilai Islam membantu saya untuk memberikan perspektif baru yang memperkaya pembelajaran.	38%	62%	0%	0%
Jumlah	161,0 %	222,1 %	15,4 %	1,5%
Rata-rata	40%	56%	4%	0%
Keyakinan pentingnya mengintegrasikan agama dalam pembelajaran				
Meyakini bahwa konsep biologi dan nilai-nilai Islam saling berhubungan.	39,7%	58,8%	1,5%	0,0%
Memiliki teman-teman yang senang berdiskusi banyak hal terkait Islam	29%	61%	9%	1%
Menjadi lebih yakin tentang keberadaan Islam setelah mempelajari hubungan biologi dengan nilai-nilai Islam	54%	44%	2%	0%
Meyakini kebesaran Allah setelah mempelajari Materi sel yang menjelaskan bahwa makhluk hidup yang beraneka bentuk ini tersusun dari unit-unit yang sangat kecil dan bersifat kompleks.	52%	48%	0%	0%
Jumlah	175,0 %	211,8 %	12,5 %	0,7%
Rata-rata	43,75 %	52,94 %	3,13 %	0,18 %

3. Faktor Sistem Penilaian

Pada proses pembelajaran biologi yang terintegrasi dengan nilai Islam ini, faktor sistem penilaian menggunakan pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama dan biologi dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat sebagai latar belakang mereka untuk menilai mana yang benar dan yang salah. Hasil dari pernyataan tersebut dianalisis perbutir pernyataan yang dijabarkan berdasarkan sub indikator dalam Tabel berikut.

Tabel 1. Butir Pernyataan Persepsi siswa dalam Faktor Penilaian

Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
Pemahaman dan Penerapan nilai islam dan biologi dalam kehidupan.				
Lingkungan rumah atau keluarga saya mendukung penerapan pembelajaran biologi yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam. membantu saya untuk lebih memahami konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari.	26,5%	65,4%	6,6%	1,5%
Lebih mudah untuk mendiskusikan fakta hubungan islam dengan biologi dalam penerapannya di lingkungan luar kelas.	24%	69%	7%	0%
Guru untuk meluruskan ketika ada salah pemahaman dalam konsep biologi terlebih jika berkaitan dengan nilai-nilai islam.	27%	68%	4%	0%
Suasana lingkungan Madrasah yang islami mendukung saya menerapkan konsep biologi berbasis nilai- nilai islam saya pelajari di kelas.	24%	67%	10%	0%
Setelah mengetahui adanya keterkaitan antara materi pembelajaran biologi dengan nilai-nilai islam saya termotivasi lebih taat beribadah.	39,0%	61,0%	0,0%	0,0%
Lingkungan rumah atau keluarga saya mendukung penerapan pembelajaran biologi yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam, membantu saya untuk mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari.	29%	57%	12%	1%
Jumlah	169,1 %	388,2 %	39,7 %	2,9%
Rata-rata	28%	65%	7%	0%

4. Faktor Tipe Kepribadian

Indikator dari faktor tipe kepribadian dalam proses pembelajaran ini adalah pola pikir dan tindakan siswa terhadap pelajaran biologi yang terintegrasi dengan nilai Islam. Hasil dari pernyataan tersebut dianalisis perbutir pernyataan yang dijabarkan dalam Tabel berikut.

Tabel 11. Butir Pernyataan Persepsi Siswa dalam Faktor Tipe Kepribadian

Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
Karakter siswa yang terbentuk melalui pembelajaran berbasis nilai islam				
Merasa termotivasi setelah mengkaji nilai-nilai islam dalam konsep ilmu biologi.	24,3%	66,9%	8,8%	0,0%
lebih percaya diri untuk bertanya jika guru membahas materi Biologi yang dihubungkan dengan nilai-nilai Islam.	16%	65%	18%	1%
Senang membahas konsep biologi apabila dihubungkan dengan Al-Qu'an ataupun pengalaman tokoh islam terdahulu.	35%	58%	6%	1%
Memiliki sikap yang proaktif dalam mencari pemahaman lebih lanjut mengenai nilai-nilai Islam yang dikaitkan dengan biologi.	20%	74%	7%	0%
Mengaitkan materi biologi dengan nilai-nilai Islam membantu saya untuk memberikan perspektif baru yang memperkaya pembelajaran.	41,9%	49,3%	8,8%	0,0%
Jumlah	136,8 %	312,5 %	48,5 %	2,2%
Rata-rata	27%	63%	10%	0%
Pengaruh pembelajaran biologi terhadap sikap keagamaan siswa				
Lebih tertarik dan menghargai hubungan antara keislaman dan ilmu pengetahuan, terutama setelah materi pembelajaran biologi dikaitkan dengan nilai-nilai Islam.	27,9%	63,2%	8,8%	0,0%
Senang mencari tahu lebih banyak tentang konsep biologi yang dihubungkan dengan nilai-nilai islam yang telah diajarkan.	25%	71%	4%	0%
Sangat berhati-hati dalam menghubungkan konsep biologi dengan nilai-nilai islam.	48%	52%	0%	0%
Merasa lebih dekat dengan ajaran agama setelah mempelajari biologi yang terkait dengan nilai-nilai Islam.	31%	60%	9%	0%
Saya tidak ragu untuk bertanya kepada ustadz atau guru agama mengenai ayat-ayat Al Qur'an dan hadist yang	15,4%	66,2%	16,9 %	1,5%

Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
digunakan.				
Jumlah	147,1 %	312,5 %	39,0 %	1,5%
Rata-rata	29%	63%	8%	0%

Pembahasan

Berdasarkan indikator penelitian, faktor perhatian menunjukkan respons positif dari siswa. Pada sub indikator ketertarikan terhadap materi biologi yang dikaitkan dengan nilai Islam, sebanyak 33% siswa menyatakan sangat setuju dan 57% setuju. Pada aspek fokus belajar, sebanyak 28% siswa sangat setuju dan 60% setuju, sedangkan pada aspek kepedulian terhadap relevansi agama dalam pembelajaran biologi diperoleh 32% siswa sangat setuju dan 60% setuju. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi nilai Islam mampu meningkatkan minat, fokus, dan kepedulian siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Pada faktor mindset, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki pandangan positif terhadap integrasi agama dan sains. Sebanyak 40% siswa sangat setuju dan 56% setuju bahwa pembelajaran biologi yang dikaitkan dengan nilai Islam memberikan perspektif baru dalam memahami ilmu pengetahuan. Selain itu, 43,7% siswa sangat setuju dan 52,9% setuju bahwa integrasi nilai Islam penting diterapkan dalam pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa memandang ilmu pengetahuan dan agama sebagai dua hal yang saling mendukung.

Faktor sistem penilaian juga menunjukkan hasil positif. Sebanyak 28% siswa sangat setuju dan 65% setuju bahwa pembelajaran biologi terintegrasi nilai Islam membantu mereka memahami serta menerapkan nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mendorong penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan siswa.

Pada faktor tipe kepribadian, sebanyak 27% siswa sangat setuju dan 63% setuju bahwa pembelajaran biologi berbasis nilai Islam berkontribusi dalam pembentukan karakter positif. Selain itu, 29% siswa sangat setuju dan 63% setuju bahwa pembelajaran tersebut memberikan pengaruh terhadap sikap keagamaan mereka. Hasil ini menunjukkan bahwa integrasi nilai Islam dalam pembelajaran biologi berpotensi membentuk karakter religius siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran biologi memberikan dampak positif terhadap perhatian, pola pikir, penerapan nilai, serta pembentukan karakter siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa integrasi agama dan sains dapat

menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, meningkatkan motivasi belajar, serta memperkuat nilai spiritual peserta didik. Dengan demikian, penerapan pembelajaran biologi terintegrasi nilai Islam dapat menjadi alternatif dalam menciptakan pembelajaran yang holistik di madrasah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa persepsi peserta didik MAN se-Kota Padang Panjang terhadap integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran biologi berada pada kategori baik, baik pada aspek perhatian, mindset, sistem penilaian maupun kepribadian siswa.

Secara keseluruhan, pembelajaran biologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dapat menjadi alternatif pembelajaran yang lebih holistik karena tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik siswa, tetapi juga memperkuat nilai spiritual dan karakter peserta didik di madrasah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada guru biologi agar lebih konsisten dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam pada materi biologi yang relevan dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan kontekstual.

Bagi pihak sekolah, perlu memberikan dukungan berupa pelatihan, pengembangan bahan ajar, serta kebijakan yang mendukung penerapan pembelajaran terintegrasi nilai Islam agar dapat terlaksana secara optimal.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti efektivitas integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran biologi terhadap hasil belajar siswa atau memperluas penelitian pada jenjang pendidikan dan mata pelajaran yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M., Minarno, E. B., & Suyono, S. (2020). Kunci Tadabbur dan Integrasi Al-Qur'an dalam Pembelajaran Biologi. *BIOEDUCA: Journal of Biology Education*, 2(2), 101-114.
- Anugraheni, T. D., Izzah, L., & Hadi, M. S. (2023). Increasing the Students' Speaking Ability through Role-Playing with Slovin's Formula Sample Size. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 6(3), 262-272.
- Anusirwan Hamidi Harahap, K. M. Y. (2025). Integrasi Sains dan Islam dalam Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJETE)*, 1(2), 212-229. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i2.77>
- Apriyani, 2025. Peran Madrasah sebagai Institusi Pendidikan Islam. *Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol 4 No 4.
- Bagir, Z.A., Wahyudi, J., Anshori, A. (2005). *Integrasi Ilmu dan Agama: Interpretasi dan Aksi*. Yogyakarta. SUKA Press.
- Chanifudin, C., & Nuriyati, T. (2020). Integrasi Sains dan Islam dalam Pembelajaran. *Asatiza*, 1(2), 212-229.

- Darmawan, E., Yusnaeni, Nur 1 & Rizal, H. R.. (2021). *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Magelang: Penerbit Pustaka Rumah Cinta.
- Daulay. (2012). *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana Perdana Media Grup.
- Elen T, Sekar M, Dwi P.(2023). *Profesi Akuntan Publik dan Nanti Persepsi Kebutuhan Akan Jasa Audit*. Yogyakarta: Deepublish.
- Gade, Fithriani, 2020. *Integrasi Keilmuan Sains dan Islam*. Banda Aceh: Ar Raniry Press.
- Mansour, Nasser. (2008). Religius Beliefs: a hidden variable in the performance of science teachers in the classroom. *European Educational Research Journal*. 7(4), 557.
- Mualimin, M. (2020). Pengembangan nilai Islami peserta didik melalui integrasi Alquran dan Hadis dalam pembelajaran biologi. *Humanika*, 20(2), 129–146. <https://doi.org/10.21831/hum.v20i2.29299>
- Muspiroh, N. (2013). Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA (Perspektif Pendidikan Islam). *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Rifa'i, M., Rusydi, A., Muhammad. R. S. (2023). *Administrasi Pendidikan dalam Perspektif Islam dan Sains*. Medan: umsu press.
- Robbins, S.P, Timothy, A.J.(2013). *Organizational Behavior 15 Edition*. New Jersey: Pearson Prentice.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Saputra, F. (2021). Sejarah pertumbuhan dan perkembangan pendidikan islam di indonesia. *Al-Hikmah (Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam)*, 3(1), 98–108.
- Sele, Yunawati. (2023). *Buku Ajar Belajar dan Mengajar*. Pekalongan: Nasya Ekspanding Management.
- Setiawan, M.A. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sholeh, Asrorun Ni'am. (2006). *Membangun Profesionalitas Guru: Analisis Kronologis atas Lahirnya UU Guru dan Dosen*. Jakarta:Elsas.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing.
- Sri Maryati, Lestrika, Abdullah Idi, & Yulia Tri Samiha. (2023). Madrasah as an Institution of Islamic Education and Social Change. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*.
- Sudayarna B, Ricky A. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta. Deepublish.
- Sutrisman, D. (2019). *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, Dan Mahasiswa*. Bogor:
- Guepedia
- Syabuddin, G, Sulaiman. (2019). *Pengembangan Interaksi Edukasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Banda Aceh: Ar Raniry Press
- Wood, J.T. (2016). *Interpersonal Communication*.

Zamzam, M., & Zaimudin, Z. (2022). SISTEM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DAN MADRASAH SEBAGAI LEMBAGA PENDIDIKAN. *Roqooba Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 13–22.

Ziraluo, Y.P.B (2020). *Pembelajaran Biologi: Implementasi dan Pengembangan*. Lombok Tengah: Forum Pemuda Aswaja.